



► MASALAH PERMUKIMAN

## Developer Didorong Kembangkan Hunian Vertikal

UMBULHARJO—Kota Jogja memiliki lahan yang sempit dan harga tanah yang tinggi. Maka, Pemkot Jogja mendorong pengembangan perumahan ke depan berorientasi hunian vertikal yang tetap terjangkau bagi warga Jogja.

Wakil Wali Kota Jogja, Wawan Harmawan, menjelaskan sempitnya lahan dan tingginya harga tanah membuat anak muda Jogja tidak mampu membeli rumah di kotanya sendiri.

“Trennya anak muda di Kota Jogja semakin tidak mampu membeli rumah di kotanya sendiri. Nah, apakah developer dan perbankan bisa memberikan stimulus untuk membuat gebrakan di Kota Jogja?” ujarnya dalam *Festival Asset Sales Kantor Cabang Syariah BTN Yogyakarta*, di Hotel Khas Tugu, Senin (24/11).

Ia menegaskan Pemkot Jogja mendukung agar masyarakat ber-KTP Kota Jogja punya kemampuan beli rumah di kotanya sendiri. “Lambat laun tergerus menipis. Orang ber-KTP Jogja selesia kuliah hilang. Ini tantangan kami agar orang Jogja tetap tinggal di Jogja,” katanya.

Maka, ke depan investasi perumahan di Kota Jogja perlu berorientasi pada

hunian vertical yang terjangkau. “Developer berani ga bikin perumahan yang baik tapi relatif murah. Dengan konsep rumah naik [vertical],” kata Wawan.

Program 3 juta rumah dari Kementerian Perumahan pun tidak bisa terwujud di Kota Jogja karena sudah tidak ada lahan. Maka, hunian vertikal menjadi solusi untuk tetap menjalankan program tersebut. “Kalau dikembangkan harus berani ke atas,” paparnya.

Ia berharap BTN Syariah yang mulai Desember nanti menjadi Bank Syariah Nasional (BSN) dapat terus mengembangkan skema pembiayaan baik untuk perumahan maupun UMKM di Kota Jogja.

*Festival Assets Sales* merupakan program BTN Syariah untuk menawarkan kepada investor atau developer, aset-aset macet milik BTN Syariah. Program ini rutin digelar setiap tahun dengan puluhan aset yang ditawarkan.

“Rutin kami selenggarakan setiap tahun yang tujuannya untuk memperkenalkan atau menjangkau mitra bisnis kami terkait dengan aset-aset BTN Syariah yang dalam status macet,” kata Branch Manager Kantor Cabang Syariah BTN Yogyakarta, Supriyono. (*Lugas Subarkah*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Wakil Walikota	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005